



**UNIVERSITAS INDONESIA**

**SIKAP KRITIS PARLEMEN TERHADAP KEBIJAKAN LUAR  
NEGERI INDONESIA DALAM KASUS RESOLUSI DK PBB  
TENTANG ISU NUKLIR IRAN**

**TESIS**

**HOSIANNA RUGUN ANGGRENI RAJAGUKGUK  
0606153336**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
PROGRAM PASCASARJANA  
DEPARTEMEN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
Jakarta  
Desember 2009**

i

**Universitas Indonesia**

Sikap kritis..., Hosianna Rugun Anggreni Rajagukguk, FISIP UI, 2009

## HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,  
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk  
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Hosianna Rugun Anggreni Rajagukguk

NPM : 0606153336

Tanda Tangan :

Tanggal : 6 Januari 2009

## HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini diajukan oleh :  
Nama : Hosianna Rugun Anggreni Rajagukguk  
NPM : 0606153336  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional, FISIP  
Judul Tesis : Sikap Kritis Parlemen terhadap Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Kasus Resolusi DK PBB tentang Isu Nuklir Iran

**Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Sosial pada Program Studi Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia.**

### Dewan Penguji

Ketua Sidang : Andi Widjajanto, MS., M.Sc. (.....)  
Sekretaris Sidang : Dra. Dwi Ardhanariswari, M.Phil. (.....)  
Pembimbing : Bantarto Bandoro, SH., MA. (.....)  
Penguji : Drs. Fredy B.L. Tobing, M.Si. (.....)

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 22 Desember 2009

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar M. Si Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, FISIP UI. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari banyak pihak, dari awal perkuliahan hingga penyusunan tesis ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) **Dr. Makmur Keliat**, selaku Ketua Program Pasca Sarjana Departemen HI FISIP UI yang telah memberikan bantuan, waktu, dan tenaga terutama pada masa perkuliahan.
- 2) **Bantarto Bandoro, SH., MA.**, selaku pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam menyusun tesis ini. Selain itu juga pengertian yang Beliau berikan terhadap kondisi penulis.
- 3) **Mario Pandu Dewono**, selaku suami penulis. Tanpa dorongan dan paksaan kamu, rasanya mustahil aku selesaikan tesis ini. Terima kasih untuk selalu ada untuk menyemangati aku. *I love you.*
- 4) **Drs. FMT. Rajagukguk dan E.T. Silalahi**, selaku orang tua penulis. Terima kasih atas doa dan dukungan Mama dan Papi yang tidak terhingga. Mudah-mudahan ini menambah sukacita untuk Mama dan Papi.
- 5) **Ir. Anthony Dewono dan Ir. Maria Chairia Martam** selaku mertua penulis. Terima kasih atas doa dan dukungan Ibu dan Bapak yang tidak terhingga. Mudah-mudahan ini menambah sukacita untuk Ibu dan Bapak.
- 6) **UNPAR Besties: Zessi, Vega, Tya, Fanny, Bunga, Tika, Andin, Diah, Ratih.** Dukungan kalian selalu membawa penulis semakin semangat menyelesaikan tesis ini.
- 7) **Sahabat-sahabatku: Elvry, Sari, Nova, Diana.** Terima kasih untuk dukungan dan doanya, *let's keep praying for each other.*

- 8) **Pasca HI UI Angkatan XIII.** Terima kasih atas kebersamaan dan persahabatan serta dukungan teman-teman agar penulis tetap semangat menyelesaikan tesis ini.
- 9) **Rekan-rekan kantor UNDP Parliamentary Support Project.** Terima kasih atas dukungan dan pengertiannya yang tidak terhingga terhadap kesibukan penulis pada waktu menyusun tesis.
- 10) Teman-teman penulis lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Jasa kalian, akan selalu penulis ingat.

Akhir kata, saya berharap Tuhan yang Maha Baik akan membalas semua bantuan yang telah diberikan kepada saya. Semoga, tesis ini memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, Desember 2009

Penulis

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hosianna Rugun Anggreni Rajagukguk  
NPM : 0606153336  
Program Studi : Pascasarjana  
Departemen : Ilmu Hubungan Internasional  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Jenis Karya : Tesis

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Sikap Kritis Parlemen terhadap Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Kasus Resolusi DK PBB tentang Isu Nuklir Iran

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal : 6 Januari 2009

Yang menyatakan

(Hosianna Rugun Anggreni Rajagukguk)

## ABSTRAK

Nama : Hosianna Rugun Anggreni Rajagukguk  
Program Studi : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Tesis : Sikap Kritis Parlemen terhadap Kebijakan Luar Negeri Indonesia dalam Kasus Resolusi DK PBB tentang Isu Nuklir Iran

Tesis ini membahas mengenai kebijakan luar negeri yang diambil Indonesia terkait isu nuklir Iran. Indonesia yang bergabung menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB pada tahun 2007 turut mendukung resolusi nomor 1747 tahun 2007 tentang penjatuhan sanksi terhadap Iran untuk pengembangan nuklir Iran. Kebijakan luar negeri Indonesia ini mengundang perhatian di dalam negeri terutama dari pihak DPR RI yang berujung pada pengajuan hak interpelasi. Dalam Resolusi DK PBB nomor 1803 tahun 2008, Indonesia memilih untuk abstain. Penelitian ini ingin melihat apakah dan bagaimanakah sikap DPR turut menjadi faktor domestik yang menjadi pertimbangan Pemerintah Indonesia dalam memilih kebijakan luar negerinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa DPR RI pasca reformasi memiliki wewenang untuk turut mempengaruhi kebijakan luar negeri dan hubungan luar negeri Indonesia. Dalam kasus kebijakan luar negeri Indonesia mengenai isu nuklir Iran, DPR telah menunjukkan perannya untuk terlibat di dalam proses yang turut mempengaruhi kebijakan luar negeri Indonesia (KLNI) pada tahap tertentu, namun demikian faktor diplomasi bilateral yang dilakukan antara pemerintah Indonesia- Iran tetap menjadi faktor kunci.

Kata Kunci :  
Kebijakan Luar Negeri, Parlemen, Nuklir Iran, Dewan Keamanan PBB

## ABSTRACT

Name : Hosianna Rugun Anggreni  
Study Program : Ilmu Hubungan Internasional  
Title : Sikap Kritis Parlemen terhadap Kebijakan Luar Negeri  
Indonesia dalam Kasus Resolusi DK PBB tentang Isu  
Nuklir Iran

This thesis discusses Indonesian foreign policy on Iranian nuclear issue. Indonesia who was a non-permanent member of the United Nations Security Council in 2007 voted in favor for resolution number 1747 year 2007, imposing sanctions against Iran for its nuclear development. This has in turn triggered criticism, particularly from the Indonesian House of Representative (*DPR RI*) that resulted in interpellation. In the United Nations Security Council Resolution number 1803 year 2008, Indonesia decided to abstain. This research looks into whether and how the Parliament is constituting the so called domestic factors for the Government of Indonesia in determining its foreign policy. The research shows that the *DPR RI* post-reform era holds the power to influence Indonesian foreign policy and its international relations. In the case of Indonesian foreign policy on Iranian nuclear issue, *DPR RI* has shown its ever expanding role to be involved in the process of influencing Indonesian foreign policy to a certain extent. Nevertheless, bilateral diplomacy between the Government of Indonesia and Iran plays pivotal role.

Key Words:

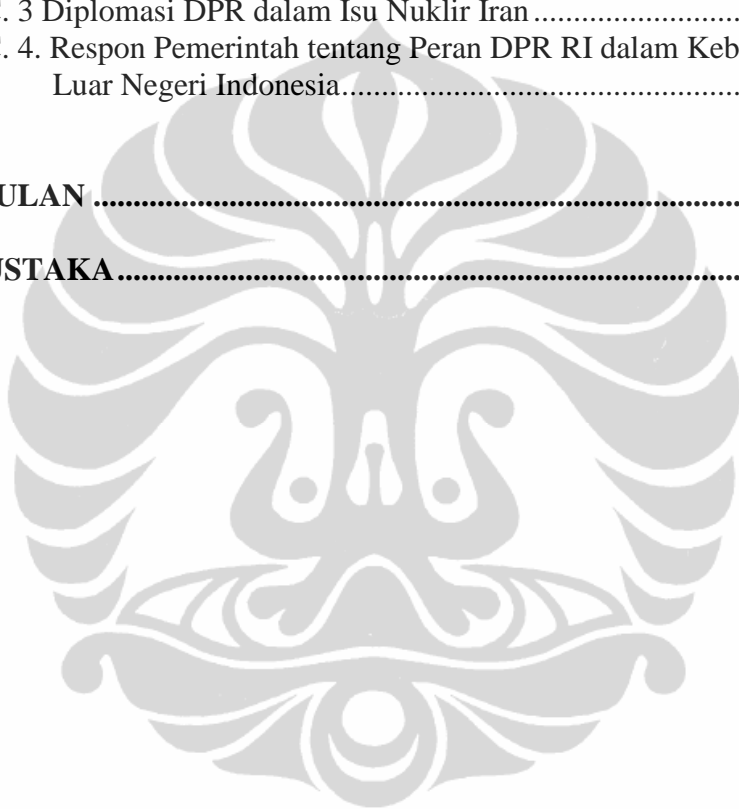
Indonesian Foreign Policy, Parliament, Iranian Nuclear, UN Security Council



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH .....	vi
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR SINGKATAN .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>1. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1. A Latar Belakang Masalah .....	1
1. B Perumusan Masalah .....	6
1. C Tujuan Penelitian .....	6
1. D Tinjauan Pustaka .....	7
1. E Kerangka Teori .....	14
1. F Model Analisis .....	18
1. G Operasionalisasi Konsep .....	19
1. H Metodologi Penelitian .....	19
1. I Sistematika Penulisan .....	20
<b>2. ISU NUKLIR IRAN .....</b>	<b>22</b>
2. A Pengembangan Tenaga Nuklir di Dunia .....	22
2. B Isu Nuklir Iran dalam PBB .....	25
2. C Hubungan Bilateral Indonesia – Iran dan Sikap Indonesia mengenai Isu Nuklir Iran .....	37
<b>3. SIKAP DPR RI TERHADAP KEBIJAKAN LUAR NEGERI INDONESIA TENTANG ISU NUKLIR IRAN .....</b>	<b>50</b>
3. A Pemikiran Konvensional tentang Peran Parlemen dalam Kebijakan Luar Negeri: Peran yang Minim VS Demokratisasi Kebijakan Luar Negeri .....	50
3. B Peran DPR RI Pasca Reformasi dan Pengaruhnya dalam Kebijakan Luar Negeri .....	54
3. B. 1 Komisi I dan Peran Pengawasan Kebijakan Luar Negeri ..	60
3. B. 2 Peran BKSAP dalam Meningkatkan Hubungan Kerja Sama Luar Negeri .....	65
3. B. 3 Aktifitas Dewan dalam Upaya Melakukan Pengawasan terhadap Kebijakan Luar Negeri dan Peningkatan Hubungan Luar Negeri Indonesia .....	64
3. B. 3. A. Hak Interpelasi .....	67
3. B. 3. B. RDP/RDPU .....	69
3. B. 3. C. Keterlibatan dalam Organisasi Internasional .....	70

3. B. 4 Pengawasan DPR RI dalam Isu-isu Internasional.....	74
3. B. 3. A. Kaukus Myanmar .....	74
3. B. 3. C. Kaukus untuk Palestina.....	75
3. C. Studi Kasus: Sikap Kritis Parlemen sebagai Faktor Domestik dalam dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia terhadap Resolusi DK PBB Nomor 1747 tahun 2007 dan Nomor 1803 tahun 2008 .....	76
3. C. 1 Interpelasi DPR RI atas Dukungan Pemerintah RI terhadap Resolusi DK PBB Nomor 1747 tahun 2007 .....	78
3. C. 2 Sikap Abstain Indonesia dalam Resolusi DK PBB Nomor 1803 tahun 2008.....	82
3. C. 3 Diplomasi DPR dalam Isu Nuklir Iran .....	88
3. C. 4. Respon Pemerintah tentang Peran DPR RI dalam Kebijakan Luar Negeri Indonesia.....	90
<b>4. KESIMPULAN .....</b>	<b>95</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>101</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1	Pendukung Interpelasi	4
Tabel 1. 2	Ringkasan Tinjauan Pustaka: Kebijakan Luar Negeri dan Parlemen	11
Tabel 1. 3	Ringkasan Kerangka Teori	17
Tabel 3.1	Profil Komisi I DPR RI	61
Tabel 3.2	Penggunaan Hak Interpelasi DPR RI Periode 2004-2009	69



## DAFTAR SINGKATAN

AS	:	Amerika Serikat
ASEAN	:	<i>Association of Southeast Asian Nations</i>
DK PBB	:	Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa Bangsa
DPR RI	:	Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
FBPD	:	Fraksi Partai Bintang Pelopor Demokrasi
FGPG	:	Fraksi Partai Golkar
FKB	:	Fraksi Kebangkitan Bangsa
FPAN	:	Fraksi Partai Amanat Nasional
FPBR	:	Fraksi Partai Bintang Reformasi
FPD	:	Fraksi Partai Demokrat
FPDIP	:	Fraksi Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
FPDS	:	Fraksi Partai Damai Sejahtera
FPKS	:	Fraksi Partai Keadilan Sejahtera
FPPP	:	Fraksi Partai Persatuan Pembangunan
GNB	:	Gerakan Non-Blok
HEU	:	<i>Highly Enriched Uranium</i>
IAEA	:	<i>International Atomic Energy Agency</i>
IPTEK	:	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
JSCOT	:	<i>Joint Standing Committee on Treaties</i>
NEA	:	<i>Nuclear Energy Agency</i>
NPT	:	<i>Nuclear Proliferation Treaty</i>
NWS	:	<i>Neuclear Weapon States</i>
OECD	:	<i>Organisation for Economic Co-operation and Development</i>
OKI	:	Organisasi Konferensi Islam
PD	:	Perang Dunia
PLN	:	Politik Luar Negeri
SBY	:	Susilo Bambang Yudhoyono
UE	:	Uni Eropa
WTO	:	<i>World Trade Organization</i>

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 United Nations Security Council, Resolution 1747 (2007), 24 March 2007
- Lampiran 2 United Nations Security Council, Resolution 1803 (2008), 3 March 2008

